

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman, 2014 : 75).

Sedangkan disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin belajar membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal. Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin mentaati peraturan sekolah, disiplin mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang motivasi belajar, menurut Kompri (2015) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Sardiman A.M (2014 : 75) mengatakan bahwa motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu dapat timbul di dalam diri seseorang. Sedangkan Marsudi (2016) mengemukakan pendapatnya bahwa motivasi intrinsik lebih efektif dalam mendorong seseorang untuk belajar dari pada motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

Hasil belajar dalam suatu lembaga pendidikan merupakan indikator pencapaian nilai siswa. Begitu pula hasil belajar mata pelajaran yang terdapat pada SMK jurusan program keahlian Teknik Pemesinan. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain di samping pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Faktor-faktor tersebut berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar atau lingkungan (eksternal). Faktor-faktor internal seperti kesehatan, kecerdasan, keadaan tubuh, motivasi, minat, bakat, perhatian, motif, dan lain-lain. Kemudian faktor eksternal seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, guru dan cara mengajarnya, media pengajaran, kedisiplinan siswa dan sebagainya.

Diantara faktor-faktor yang disebutkan diatas motivasi dan disiplin belajar para peserta didik menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar pada saat pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa lebih baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika di rumah. Begitu pula disiplin diharapkan dapat mengatur tingkah laku siswa agar lebih teratur sesuai dengan peraturan yang diberlakukan. Motivasi sebagai proses yang mempengaruhi atau mendorong dari dalam maupun luar terhadap seseorang agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua jurusan teknik pemesinan dan guru mata pelajaran ketika penyusun melakukan observasi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa-siswa di SMK Negeri 5 Medan tergolong masih kurang. Kurangnya motivasi belajar ini dilihat dari pada saat diadakan ulangan harian maka siswa belum siap dan terkadang memiliki banyak alasan agar tidak jadi diadakan ulangan ataupun meminta waktu untuk belajar terlebih dahulu yang menyebabkan hasil yang diperoleh juga kebanyakan masih kurang maksimal. Hal tersebut terjadi disebabkan karena siswa sebelumnya tidak belajar ataupun mengulang pembelajaran tersebut. Kemudian siswa juga kebanyakan masih malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jurusan teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Medan adalah mata pelajaran PDTM. Pengetahuan Dasar Teknik mesin PDTM adalah mata pelajaran yang teori tentang ilmu dasar yang dipelajari sebelum melakukan praktik menggunakan mesin, materi PDTM sendiri mencakup banyak hal yang ada hubungannya dengan mekanika dan Sub Kompetensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ketika observasi dengan ketua jurusan dan guru mata pelajaran PDTM di SMK Negeri 5 Medan menerangkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut bisa dikatakan kurang maksimal. Pada saat ulangan harian masih terdapat siswa yang dibawah KKM, apalagi jika saat diadakan tes yang tidak diberitahu sebelumnya siswa kurang siap sehingga hasilnya banyak yang dibawah KKM. Untuk Kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 75 KKM pada mata pelajaran PDTM.

Berdasarkan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) terlihat belum optimal. Pada tahun ajaran 2020/2021 yang dimana, kelas X PDTM terdapat 26 siswa yang memiliki nilai ≤ 75.4 siswa yang memiliki nilai 76-80,4 siswa yang memiliki nilai 81-89,0 siswa yang memiliki nilai 90-100. Sedangkan pada kelas PDTM XI terdapat 20 siswa yang memiliki nilai ≤ 75.5 siswa yang memiliki nilai 76-80, 9 siswa yang memiliki nilai 81-89, dan 0 siswa yang memiliki nilai 90-100. Dari data tersebut terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDTM Kelas X di SMK Negeri 5 Medan masih belum memenuhi kriteria standart nilai ketuntasan belajar. Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar sangat penting dimiliki siswa agar siswa terbiasa dan teratur. Siswa yang memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar yang sangat tinggi akan menyadari bahwa belajar bukanlah suatu paksaan, tetapi suatu bentuk suatu usaha dari dalam dirinya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dari latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Motivasi belajar dan Disiplin

Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PDTM Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Kurangnya optimal motivasi belajar beberapa siswa yang ditunjukkan pada saat melakukan pembelajaran di kelas.
3. Rendahnya sikap tanggung jawab siswa terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
4. Kurang optimalnya kedisiplinan beberapa siswa sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang dilakukan.
5. Pembelajaran siswa kurang kondusif akibat kurangnya motivasi dan disiplin.
6. Masih rendahnya nilai mata pelajaran Pekerjaan Dasar teknik Mesin (PDTM) beberapa siswa saat ulangan yaitu masih dibawah KKM 75.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar, disiplin belajar siswa dan hasil belajar PDTM kelas X SMK Negeri 5 Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai

Berikut:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran teknik PDTM siswa kelas X SMK Negeri 5 Medan?
2. Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran PDTM siswa kelas X SMK Negeri 5 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PDTM siswa kelas X SMK Negeri 5 Medan?

1.5 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pembelajaran PDTM kelas X SMK Negeri 5 Medan..
2. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pembelajaran PDTM kelas X SMK Negeri 5 Medan..
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PDTM kelas X SMK Negeri 5 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat mampu mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PDTM kelas X SMK Negeri 5 Medan. Serta dari hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah manfaat praktis dari hasil penelitian ini terdapat beberapa pihak antara lain:

a. Bagi peneliti

sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan kemampuan dan keterampilan peneliti terutama mengetahui tentang hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Bagi guru khususnya guru SMK Negeri 5 Medan kelas X mata pelajaran PDTM dapat dijadikan pedoman dalam mengajar dan mendidik siswa agar meningkatnya kualitas hasil belajar dengan meningkatkan motivasi belajar dan hasil disiplin belajar.